# ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM INFORMASI SURAT KEPUTUSAN POLITEKNIK NEGERI CILACAP BERBASIS WEB



### Penyusun:

Nama : Diana Nurfitra

*NIM* : 19.02.02.052

Kelas : 2A

# POLITEKNIK NEGERI CILACAP TEKNIK INFORMATIKA 2021

#### **Analisis Kebutuhan**

1. Analisis Kebutuhan merupakan kegiatan mengumpulkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Tahap ini mendefinisikan kebutuhan informasi yang diperlukan oleh pelanggan.

Pada penelitian ini, tahap analisis kebutuhan adalah sebagai berikut :

#### a. Analisis Awal

Analisis awal dimaksudkan untuk mengidentifikasi permasalahan dan hambatan yang ditemukan pada prosedur pengelolaan data menjadi informasi selanjutnya ditetapkannya tujuan pengembangan sistem. Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan, maka ditemukan beberapa poin masalah mengenai sistem pengelolaan surat keputusan yang berjalan di Politeknik Negeri Cilacap, antara lain:

- 1. Proses pengajuan surat keputusan masih dilakukan menggunakan kertas sehingga kemungkinan rusak dan hilang lebih besar.
- 2. Penomoran surat keputusan masih dilakukan dengan cara BAAK meminta nomor surat ke Bagian Umum sehingga kurang efisien.
- 3. Bagian yang terkait dalam pengajuan surat keputusan tidak selalu berada di Politeknik Negeri Cilacap yang menjadikan proses kurang efisien.
- 4. Proses pendistribusian surat keputusan sering terlambat sampai ke pihak penerima surat keputusan.

#### b. Identifikasi Kebutuhan Informasi

Identifikasi kebutuhan informasi untuk mengetahui informasi apa saja yang diperlukan, sarana yang dibutuhkan dan tenaga yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan sistem.

#### 1. Menentukan Aktor

Aktor yang dimaksud adalah pengguna sistem informasi surat keputusan yang dibangun. Adapun aktor/pengguna dalam sistem ini terdapat pada Tabel di bawah ini.

No	Aktor/Pengguna	Deskripsi					
1	Jurusan	Pengguna	yang	login	ke	sistem	dan

		mengajukan pembuatan surat keputusan,		
		dapat memantau/memonitor proses surat		
		keputusan yang telah diusulkan.		
2	BAAK	Pengguna yang login ke sistem dan akan		
		membuat draf surat keputusan, surat		
		keputusan dibuat sesuai dengan surat		
		permohonan pembuatan surat keputusan yang		
		diusulkan oleh jurusan. Pengguna akan		
		menerima surat keputusan yang sudah		
		diberikan nomor oleh bagian umum dan		
		mengupload srat keputusan yang sudah di beri		
		cap basah.		
3	Bagian Umum	Pengguna yang login ke sistem dan		
		menginputkan nomor surat serta menerima		
		surat keputusan yang sudah ditandatangani		
		oleh Direktur		
4	Kepala Sub Bagian	Pengguna yang login ke sistem, melakukan		
		verifikasi dan menolak surat keputusan yang		
		diajukan oleh BAAK		
5	Wakil Direktur I	Pengguna yang login ke sistem, melakukan		
		verifikasi dan menolak surat keputusan yang		
		telah diverifikasi oleh Kepala Sub Bagian		
6	Direktur	Pengguna yang login ke system, menerima		
		dan menolak surat keputusan serta		
		memberikan tanda tangan untuk surat		
		keputusan.		

## 2. Menentukan Kebutuhan Data

Data yang diperlukan pada sistem pengelolaan surat keputusan ini sesuai dengan yang tercantum pada tabel di bawah ini.

No	Data	Deskripsi
1	Data user	Data user yang menggunakan system ini

2	Data jurusan	Data yang berisi jurusan yang mengajukan surat keputusan
3	Data status	Dta yang menunjukan status dari surat keputusan
4	Data surat permohonan	Data yang berisi hal-hal yang terkait tentang pengajuan surat keputusan
5	Data jenis surat keputusan	Data yang berisi nama serta keterangan tentang jenis surat keputusan
6	Data surat keputusan	Data yang berisi surat keputusan yang dibuat oleh BAAK berdasarkan data surat permohonan

## 3. Informasi Yang Dibutuhkan

Adapun informasi yang dibutuhkan oleh pengguna/actor Sistem Informasi Surat Keputusan di Politeknik Negeri Cilacap Berbasis Web adalah:

No	Informasi	Aktor/Pengguna		
1	Informasi utama seperti, data surat	Jurusan, BAAK		
	permohonan(nomor surat permohonan,			
	tanggal surat permohonan, perihal, lampiran			
	surat pengajuan,status dan lainnya)			
2	Informasi surat keputusan dan lampiran	BAAK, Jurusan, Bagian		
	surat keputusan	Umum, Kepala Sub Bagian,		
		Wakil Direktur I, Direktur		